

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umumnya pengukuran kinerja perusahaan sangat penting bagi manajemen untuk mengevaluasi sejauh mana kinerja perusahaan. Di era persaingan bisnis yang semakin pesat, banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk mencapai tujuannya dalam memperoleh laba yang tinggi. Namun proses pencapaian kinerja perusahaan yang baik tidak hanya memerhatikan aspek keuangan saja, melainkan aspek non keuangan juga. Hal ini penting untuk mempertahankan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

Selama ini yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah metode tradisional, dimana metode tersebut hanya menekankan pada sektor keuangan saja. Namun untuk mempertahankan perusahaan dalam jangka panjang, tidaklah cukup dengan mengandalkan kinerja keuangan saja (tradisional), melainkan harus memerhatikan kinerja keuangan dan non keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan metode *balanced scorecard* atau biasa disingkat BSC.

Dalam perusahaan, kinerja keuangan dan non keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan metode *balanced scorecard*. Hadirnya metode tersebut ialah untuk menggantikan metode lama atau metode tradisional yang mengukur kinerja hanya dari aspek keuangan saja. *Balanced scorecard* terdiri dua kata yaitu *balanced* dan *scorecard*. *Scorecard* memiliki arti kartu skor, yaitu

kartu skor yang digunakan untuk merencanakan skor yang akan diwujudkan di masa mendatang, sedangkan *balanced* artinya berimbang, maksudnya adalah untuk mengukur bagaimana kinerja perusahaan yang akan dilakukan secara berimbang dari dua sisi yaitu keuangan dan non keuangan, jangka pendek dan jangka panjang, intern dan ekstern” (Mulyadi, 2012).

Sebelum pemakaian BSC yang meluas pada akhir tahun 1990-an, perusahaan hanya cenderung berfokus pada ukuran kinerja keuangan, sehingga beberapa ukuran kinerja non keuangan yang sangat penting tidak dipantau dan dicapai secara memadai. Sebagai hasilnya, BSC memungkinkan perusahaan untuk menggunakan sistem pengukuran kinerja yang berfokus pada strategi. Sistem ini memfokuskan perhatian manajer terhadap faktor-faktor sebagai penentu kesuksesan, serta memberikan perhatian pada mereka yang mencapai faktor-faktor penentu kesuksesan tersebut.

Konsep *balanced scorecard* hadir untuk melengkapi kinerja keuangan (metode tradisional) dan sebagai alat ukur organisasi perusahaan dalam merefleksikan pemikiran yang baru di era kompetitif dan efektivitas organisasi. Konsep dalam metode *balanced scorecard* ini memperkenalkan sebuah sistem untuk pengukuran kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang menjadi misi dan strategi perusahaan untuk jangka waktu panjang. Kriteria tersebut dapat dibagi menjadi empat perspektif yaitu: (1) perspektif keuangan; (2) perspektif pelanggan; (3) perspektif proses bisnis internal; dan (4) perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Melalui empat perspektif tersebut, manajemen akan lebih mudah dalam mengukur kinerja

perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kepentingan masa depan. Kini jumlah perusahaan, organisasi nirlaba, dan unit pemerintahan yang menggunakan BSC untuk membantu mereka dalam mengimplementasikan strategi meningkat dengan cepat. Survei terbaru terhadap 193 organisasi global meunjukkan tingkat pemakaian kartu skor berimbang adalah 50 persen (Subramanyam, 2010).

Dalam UU Nomor 74 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas, yaitu suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran masyarakat serta memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Dengan kata lain Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Menurut Depkes (2011) dalam Riadi (2015) Pusat Kesehatan Masyarakat atau biasa disebut Puskesmas merupakan salah satu pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja.

Puskesmas Kasihan II Bantul merupakan salah satu puskesmas yang ada di Kabupaten Bantul. Puskesmas tersebut bertempat di Jl. Padokan, Kelurahan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Puskesmas Kasihan II tiada henti berusaha memegang peranan dalam meningkatkan

derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya. Berbagai usaha telah dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut bertanggung jawab atas kesehatan lingkungan serta perilaku hidup sehat secara mandiri.

Berdirinya Puskesmas Kasihan II, tidak terlepas dari kegiatan saling tolong menolong terhadap sesama. Membantu mengobati masyarakat yang memiliki keluhan terkait dengan kesehatan. Nikmat sehat merupakan nikmat yang begitu berharga yang diberikan Allah SWT kepada para hamba-Nya. Maka dari itu penting bagi kita untuk terus bersyukur atas apa yang kita miliki. Dengan nikmat sehat kita dapat melakukan segala pekerjaan, termasuk ibadah, serta menolong orang lain dalam hal kebaikan. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al Maidah: 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S Al Maidah: 2).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Kinerja Keuangan dan Non Keuangan dengan Penerapan Metode *Balanced Scorecard* (Studi Kasus pada Puskesmas Kasihan II Bantul)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah “Bagaimana kinerja keuangan dan non keuangan dengan penerapan metode *balanced scorecard* studi kasus pada Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2017?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan dan non keuangan dengan penerapan metode *balanced scorecard* pada Puskesmas Kasihan II Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait dalam penilaian laporan keuangan maupun non keuangan dalam suatu perusahaan yang diukur dengan metode *balanced scorecard*.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang lebih komprehensif dalam menilai kinerja manajemen.